

**PERAN *MICROTEACHING* TERHADAP KEBERHASILAN MAGANG 3
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

Dina novianingtyas

A210140033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN *MICROTEACHING* TERHADAP KEBERHASILAN MAGANG 3
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Dina Novianingtyas

A210140033

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, MM

NIDN. 06 0811 5701

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI

PERAN *MICROTEACHING* TERHADAP KEBERHASILAN MAGANG 3
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014

Diajukan oleh :

Dina Novianingtyas

A210140033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 18 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II)


.....

.....

.....

Surakarta, 12 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

IDN 00-2804-6501

HALAMAN PERNYATAAN

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 12 Juli 2018

Penulis,



Dina Novianingtyas

A210140033

**PERAN *MICROTEACHING* TERHADAP KEBERHASILAN MAGANG 3
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *Pertama*, Fasilitas laboratorium dalam mendukung pelaksanaan praktik *microteaching*. *Kedua*, kegiatan sebelum dan selama melaksanakan praktik *microteaching*. *Ketiga*, peran praktik *microteaching* untuk keberhasilan magang 3. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi, dosen pembimbing *microteaching*, dan pengelola laboratorium *microteaching* yang diwakilkan oleh kepala laboratorium *microteaching*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: Fasilitas yang ada di laboratorium *microteaching* sudah sangat mendukung pelaksanaan praktik *microteaching*. Dengan di sediakannya fasilitas di laboratorium dapat mempermudah pelaksanaan praktik *microteaching* sekaligus meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran. Praktik *microteaching* sangat berperan meningkatkan keterampilan-keterampilan mengajar mahasiswa, dimana dengan keterampilan tersebut dapat menghasilkan keberhasilan dalam pelaksanaan magang 3.

Kata kunci: *microteaching*, magang 3

Abstract

This study aims to describe: first, laboratory facilities in support of the implementation of *microteaching* practice. Second, activities before and during the practice of *microteaching*. Third, the benefits of *microteaching* for apprentice success 3. The research using qualitative research with a type of phenomenological approach. The object of this study are students of accounting education, *microteaching* supervisor, and *microteaching* laboratory manager who is represented by the head of *microteaching* laboratory. The method of data collection used in the research is through interview, observation, and documentation. Based on data that has been found by research in this study it can be concluded that: Facilities in the *microteaching* laboratory have been very supportive of the implementation of *microteaching* practice. With the availability of laboratory facilities can facilitate the implementation of *microteaching* practices in learning. The practice of *microteaching* is instrumental in improving students' teaching skills, with these skills can result in successful internship 3.

Keywords: *microteaching*, internship 3.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu senjata ampuh yang digunakan oleh seseorang agar mempunyai derajat yang lebih baik di mata orang lain. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan pula dapat dijadikan bekal seseorang ketika menjalankan kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekitarnya. Mudyahardjo (2001:11) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal maupun informal baik di sekolah maupun diluar sekolah untuk mengoptimalkan kemampuan individu peserta didik dalam memainkan peranan hidup secara optimal”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah untuk menjadi negara yang maju maka sumber daya yang ada haruslah diperbaiki. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas salah satunya adalah dengan cara memperbaiki kualitas pendidikannya. Dengan memperbaiki kualitas pendidikan dalam suatu bangsa tersebut dapat menghasilkan sumber daya yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah Fakultas yang mempersiapkan dan memberikan bekal kepada mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional yang mampu berinteraksi dengan baik, mampu mengetahui setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, dapat menjalankan administrasi di sekolah, dapat menguasai bahan ajar, dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta dapat melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu lembaga yang menyediakan tenaga pendidik yang profesional dimana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan fakultas yang sudah menghasilkan tenaga calon pendidik yang siap untuk terjun langsung ke dunia mengajar. Program Studi pendidikan Akuntansi merupakan salah satu Program Pendidikan yang menghasilkan tenaga profesional, terampil, dan berkelanjutan sesuai dengan misi dari Program Studi pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan tersebut mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi harus melewati serangkaian kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan dari Fakultas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya

mengenai penyampaian materi di kelas saja akan tetapi terdapat kegiatan pembelajaran berupa praktik yang harus dilakukan mahasiswa. Salah satu pembelajaran praktik yang dilakukan yaitu *microteaching*. *Microteaching* merupakan salah satu cara yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk melatih kemampuan mengajar dalam proses belajar mengajar yang dikemas dengan cara yang sederhana. Pelaksanaan praktik *microteaching* dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa dan juga dapat membentuk keterampilan mengajar baru.

Tahap awal yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan magang 3 yaitu dengan melaksanakan praktik *microteaching* terlebih dahulu, dimana magang 3 dapat dilakukan mahasiswa setelah mahasiswa dinyatakan lulus praktik *microteaching*. Pelaksanaan praktik magang 3 dilakukan di suatu instansi yang sudah ditentukan oleh fakultas dengan mempraktikkan bekal dari praktik *microteaching* ketika mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran. Bekal yang dimaksud berupa keterampilan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya keterampilan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir keterampilan memberikan penilaian dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Akan tetapi, pelaksanaan magang 3 mahasiswa dihadapkan pada siswa yang sebenarnya, berbeda dengan *microteaching* yang dalam praktiknya hanya diikuti oleh teman-temannya sendiri. Dalam melaksanakan magang 3 mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran di kelas saja, akan tetapi mahasiswa juga harus mengikuti kegiatan di luar pembelajaran yang diadakan oleh sekolah tempat dimana mahasiswa melaksanakan magang dengan tetap memperhatikan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut.

Hasil penelitian Kudadiri (2015:3) menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 104 orang mahasiswa/mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Stambul 2010. Nilai *microteaching* yang diperoleh yaitu 60% orang mendapat nilai A, 42% orang mendapat nilai B, dan 2% orang tidak mengikuti pembelajaran *microteaching*. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat nilai yang memuaskan

dari mata kuliah *microteaching* sehingga dianggap sudah siap untuk melaksanakan PPL.

Dari persentase di atas menunjukkan bahwa *microteaching* secara maksimal mampu sebagai bekal pelaksanaan magang asisten guru. Akan tetapi tidak sedikit mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya FKIP Progd Pendidikan Akuntansi yang menghiraukan pentingnya *microteaching*, padahal *microteaching* sangat dibutuhkan dalam kehidupan nyata ketika mengajar karena dengan adanya *microteaching* akan sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya dalam mengajar.

Fenomena di atas menjelaskan bahwa alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *microteaching* terhadap keberhasilan magang 3 (magang asisten guru).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) fasilitas laboratorium sudah mendukung pelaksanaan praktik *microteaching*, 2) kegiatan sebelum dan selama pelaksanaan praktik *microteaching* yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 3) peran *microteaching* untuk keberhasilan magang 3.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *fenomenologi*. Penelitian *fenomenologi* bertujuan untuk mengetahui suatu pengalaman yang dialami oleh seorang individu terhadap suatu kejadian. Menurut Herdiyansah (2010:66-67) yang mengemukakan, “*fenomenologi* berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu”.

Obyek penelitian ini adalah Laboratorium *microteaching* FKIP UMS. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi,

dosen pembimbing *microteaching* di prodi Pendidikan Akuntansi, dan pengelola laboratorium *microteaching* yang diwakilkan oleh kepala laboratorium *microteaching*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif berupa kata-kata hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa informasi mengenai fasilitas laboratorium *microteaching* dalam mendukung pelaksanaan praktik *microteaching* dalam wawancara yang diwakilkan oleh ketua laboratorium *microteaching*. Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan praktik *microteaching* dalam wawancara yang dilakukan dengan dosen pembimbing praktik *microteaching*. Mahasiswa semester VII FKIP Pendidikan Akuntansi UMS dalam wawancara mengenai peran praktik *microteaching* untuk keberhasilan magang 3 data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat kegiatan praktik *microteaching*. Hasil nilai magang yang diperoleh mahasiswa mengenai bukti keberhasilan yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan magang 3 dengan bekal praktik *microteaching*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif model interaktif, dimana langkah-langkah tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas yang tersedia di laboratorium *microteaching* sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan kegiatan praktik *microteaching*. Peralatan yang disediakan pengelola *microteaching* bisa dikatakan sudah cukup lengkap dan modern. Peralatan yang disediakan misalnya komputer, *joystick controller*, *microfon*, *proyektor*, televisi, papan tulis, meja, kursi, *video record*, *speaker* ruangan, dan ruangan laboratorium yang dilengkapi dengan AC. Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara

tersebut sesuai dengan pendapat Helmiati (2013:69-70) yang menyatakan bahwa “terdapat alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan praktik *microteaching* diantaranya *tape recorder* untuk merekam, kamera, *slide projector* untuk menampilkan *slide* program, *proyektor* film, televisi, dan sebagainya”. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah (2011) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan *Microteaching* dalam Memberikan Kompetensi Guru Sebagai Bekal untuk PPL pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS” yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana laboratorium *microteaching* cukup lengkap dan layak untuk menyelenggarakan perkuliahan *microteaching*.

Berbanding dengan pernyataan diatas terdapat kekurangan pengelola *microteaching* dalam menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan praktik *microteaching*. Kekurangan tersebut meliputi kurangnya ruangan laboratorium yang disediakan pengelola laboratorium, hal tersebut dapat memicu tidak kondusifnya pelaksanaan kegiatan praktik *microteaching* dikarenakan jumlah kuota kelompok dalam setiap pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, tidak tersedianya tenaga perekam yang mengakibatkan peran dosen dalam membimbing mahasiswa menjadi berkurang dikarenakan harus dibagi untuk merekam jalannya praktik *microteaching*, dan LCD yang sulit terhubung ke laptop mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2014) dengan judul penelitian “Implementasi *Microteaching* Kaitannya Dengan Keterampilan Mengajar Pada Program Pengealaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Studi FKIP UMS Tahun 2013/2014” menyatakan bahwa pengelolaan laboratorium sudah baik, peralatan atau fasilitas yang ada juga mendukung kegiatan praktik *microteaching*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu dapat di ketahui bahwa adanya kendala yang ditemui dosen dan mahasiswa dalam menggunakan fasilitas yang disediakan pihak *microteaching* dimana LCD yang sulit terhubung ke laptop mahasiswa, tidak tersedianya tenaga untuk merekam jalannya praktik mahasiswa, dan penyediaan laboratorium disesuaikan dengan ratio yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan praktik *microteaching* meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dimana kegiatan tersebut sudah di susun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat mahasiswa sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan dimulai dari kegiatan pendahuluan dengan memberikan salam, mengecek kehadiran peserta didik, dan memberikan apersepsi kepada peserta didik. Kegiatan inti meliputi kegiatan pengaktifan peserta didik yang diakhiri kegiatan penyampaian hasil diskusi dan *post test*. Kegiatan penutup mahasiswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti yang berjudul “Implementasi *Microteaching* Kaitannya Dengan Keterampilan Mengajar Pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Studi FKIP UMS Tahun 2013/2014” menyatakan bahwa kegiatan selama melaksanakan praktik *microteaching* yaitu kegiatan awal dimulai dengan mengecek kesiapan siswa dan mengecek kehadiran siswa, kegiatan inti berupa menyajikan materi pelajaran dan melakukan *post test*, dan yang terakhir menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah.

Kegiatan praktik *microteaching* sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon pendidik. Dengan adanya pelaksanaan praktik *microteaching* mahasiswa praktikan dapat mengasah keterampilan mengajar yang dimiliki, dan dapat menerapkan teori-teori tentang kependidikan yang didapatkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat mengetahui gambaran dalam kegiatan pembelajaran sekaligus mengetahui cara untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrasgoro Dony dan Nurekawati Evy Endah yang berjudul “Analisis Kesiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015” yang menyatakan bahwa pelaksanaan praktik *microteaching* berusaha untuk menimbulkan, mengembangkan, serta membina keterampilan mengajar kelompok kecil dan keterampilan tertentu dari calon-calon guru dalam menghadapi kelas dan juga mahasiswa dapat terbantu karena mendapatkan gambaran bagaimana metode dan cara mengajar yang baik.

Kegiatan praktik *microteaching* sangat bermanfaat untuk bekal dalam melaksanakan magang 3 di sekolah. Dengan adanya pelaksanaan praktik *microteaching* mahasiswa dapat melatih kemampuan mengajar yang mereka miliki. Serta dengan evaluasi yang diberikan dosen pembimbing mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka dalam pembelajaran sehingga ketika mahasiswa di hadapkan kepada peserta didik yang sesungguhnya sewaktu melaksanakan magang 3 mahasiswa praktikan dapat meminimalisir kesalahan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berbekal keterampilan mengajar yang sudah dilatih mahasiswa ketika melaksanakan praktik *microteaching* mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang 3 dengan berhasil dimana keberhasilan yang diperoleh mahasiswa dapat ditunjukkan dengan hail nilai magang 3 yang memuaskan. Perolehan nilai tersebut berdasarkan hasil dari nilai yang diberikan guru pamong, guru koordinator, dan juga dosen pembimbing magang 3. Mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadly yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar *Microteaching* dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga FE UNIMED” menyatakan bahwa 60 orang mendapat nilai A, 42 orang mendapat nilai B, dan 2 orang tidak mengikuti pembelajaran *microteaching*. Dari data tersebut menunjukkan bawa mahasiswa mendapat nilai yang memuaskan dari mata kuliah *microteaching* sehingga dianggap sudah siap untuk melaksanakan PPL. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu praktik *microteaching* berhasil dilaksanakan mahasiswa dengan diperolehnya nilai yang memuaskan sehingga mahasiwa siap untuk melaksanakan kegiatan PPL.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Pertama,, fasilitas yang ada di laboratorium *microteaching* sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan praktik *microteaching*. Fasilitas yang disediakan pengelola *microteaching* bisa dibilang sudah sangat lengkap dan menyesuaikan

dengan kebutuhan pelaksanaan praktik *microteaching*. Akan tetapi, terdapat kekurangan dalam penyediaan fasilitas yang disediakan pengelola laboratorium *microteaching* yaitu kurangnya ruangan untuk praktik yang bisa menyebabkan tidak kondusifnya pelaksanaan praktik *microteaching* dikarenakan jumlah peserta dalam kelompok yang tidak sesuai dengan jumlah yang sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu tidak tersedianya tenaga untuk merekam jalannya praktik mahasiswa yang menjadikan dosen mempunyai tugas ganda sehingga dosen tidak maksimal dalam membimbing mahasiswa selama praktik berlangsung.

Kedua, dengan adanya pelaksanaan praktik *microteaching* mahasiswa menjadi paham dan mengerti hal-hal yang harus di persiapkan sebelum mereka melaksanakan kegiatan praktik *microteaching* dan mahasiswa menjadi paham bagaimana cara menerapkan rencana yang sudah dibuat sebelum praktik ke dalam pelaksanaan praktik *microteaching* yang bermuara pada terwujudnya pembelajaran sesuai dengan tujuan dan harapan yang akan dicapai.

Ketiga, kaitannya dengan pelaksanaan magang 3, praktik *microteaching* memang sangat berperan untuk keberhasilan magang 3 yang dilakukan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dapat mengimplementasikan bekal dari praktik *microteaching* dan teori-teori pendidikan yang didapatkan sebelumnya ke dalam kegiatan magang 3 dimana dalam melaksanakan magang 3 kemampuan yang sebelumnya di anggap kurang dapat ditingkatkan dari kegiatan magang 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrasmoro Dony dan Nurekawati Evy Endah. 2016. Analisis Kesiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol 3, No. 1: 29-40
- Firmansayah, Bagus. 2011. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan *Micro Teaching* Dalam Memberikan Kompetensi Guru Sebagai Bekal Untuk Ppl Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS. *Skripsi* studi S-1 FKIP Universitas Muhammdiyah Surakarta. Tidak Diterbitkan
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

- Indrirahayu, Dwi Astuti. 2014. Implementasi *Microteaching* Kaitannya Dengan Keterampilan Mengajar Pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UMS Tahun 2013/2014. *Skripsi S-1* FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Diterbitkan
- Kudadiri, A. F. 2015. Pengaruh pretasi belajar *microteaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam program pengalaman lapangan (PPL) prodi pendidikan tata niaga FE UNIMED. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1, No 1.
- Mudyahardjo, R. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.